

**PERANMAJELISTAKLIM AL-BARAQAH DALAM
PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH
AL-QUR'AN TERHADAP IBU-IBU
DI RT.045 RW.04 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S. Sos)**

Oleh :

OKTARIYANI

NIM. 612015011

Jurusan/Program Dakwah (Komunikasi Penyiaran Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

**PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN MAJELIS TAKLIM AL-BARAQAH DALAM PEMBELAJARAN
TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN TERHADAP IBU-IBU DI RT. 045
RW. 04 PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari OKTARIYANI, NIM 612015011
Telah dimunaqosakan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 08 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi(S. Sos)

Palembang 08 Agustus 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

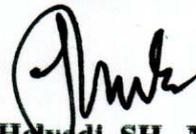
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



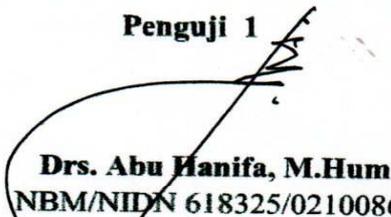
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN 995868/0229097101

Sekretaris



Helyadi, SH., M.H
NBM/NIDN 995861/0218036801

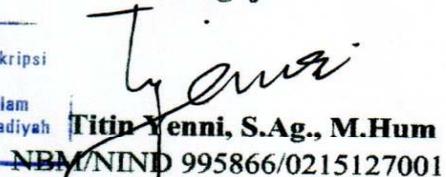
Penguji 1



Drs. Abu Hanifa, M.Hum
NBM/NIDN 618325/0210086901

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
universitas Muhammadiyah
Palembang

Penguji II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIND 995866/0215127001



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. Abu Hanifa, M.Hum
NBM/618325/021008690

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul ***"PERAN MAJELIS TAKLIM AL-BARAQAH DALAM PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN TERHADAP IBU-IBU DI RT.045 RW.04 PALEMBANG"***, yang ditulis oleh Saudari, **OKTARIYANI**, NIM **612015011** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

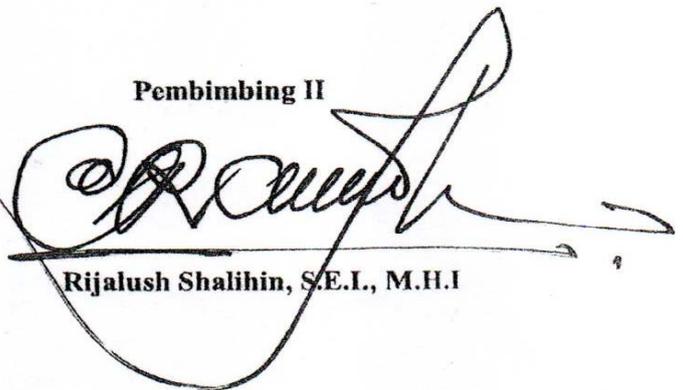
Palembang, 30 Mei 2019

Pembimbing I



Azwar Hadi, Sag, M.Pd.I

Pembimbing II



Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktariyani
NIM : 612015011
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasih Penyiaran Islam (dakwah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, 8 Agustus 2019

Yang menyatakan



Oktariyani

NIM 612015011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

QS. Al-Insyirah : 5

Ku persembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayahku tercinta
2. Saudara-saudariku tersayang Nopi Herian, Ida Royani Sandi Anto, dan Hartati.
3. Uwak Muhammad, uwak Syamsia, uwak Holiyah, Nyai Ibu trimakasih telah menyayangiku.
4. Untuk ibu herlina, mba Rindu, mba Genta, mba Nopa, mba Pipi, Gema yang selalu membimbing dalam proses Hijrahku.
5. Ustadzah Ria astiana, Uztad Bagus dan seluruh sahabat santri wati Rumah Qur'an El-Fajar Palembang.
6. Dosen pembimbing Bapak Azwar Hadi, Sag, M.Pd.I dan Bapak Rijalush shalihin, S.E.I., M.H.I yang telah banyak membantu dan membimbing menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat-sahabatku tersayang Merta, Anugrah, Riko, Tuty Alawiyah, Reni Dayanti, Niko, Ariantowibowo, Dina Marlionita, Siti Robiati, Delta Hertian, Osiana, Siti Nurhasana, trimakasih telah menyayangiku dan memberikan semangat.
8. Para ustad ustadzah mahad saad dan para dosen universitas muhammadiyah yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan yang baik.
9. Lembaga bahasa arab Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash pihak AMCF yang telah membantu berjalanya kuliah ini.
10. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu berjalanya kuliah ini.

KATA PENGANTAR

Sagalah Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya jualah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul : Peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang. Tugas akhir ini untuk mmenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Azwar Hadi, Sag, M.Pd.I

BapakRijalush shalihin, S.E.I., M.H.I

Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi selama penyusunan tugas akhir ini.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu dan Ayah serta kakanda dan ayunda tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Azwar Hadi, Sag, M.Pd. selaku pembimbing I.
5. Bapak Rijalush shalihin, S.E.I., M.H.I selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Bapak Qodri selaku ketua Rt. 045 Rw. 04 dan Pendiri Majelis Taklim Al-Baraqah beserta seluruh pengurus Majelis Taklim Al-Baraqah yang telah banyak memberikan Bantuan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 30 mei 2019

Penulis

Oktariyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Teori	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Pengertian Majelis Taklim.....	16
B. Tujuan Majelis Taklim.....	22
C. Konsep Dasar Tentang Al-Qur'an	23
D. Konsep Tajwid Tahsin Tilawah Al-Qur'an	27
BAB III DERKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	31
A. Latar Belakang Berdirinya Majelis Taklim Al-Baraqah	31
B. Letak Geografi Majelis Taklim Al-Baraqah dan Keadaan Masyarakat Sekitar Majelis Taklim Al-Baraqah	33
C. Visi Misi Majelis Taklim Al-Baraqah	34

D. Proses Pelaksanaan Majelis Taklim Al-Baraqah	35
E. Keadaan Fasilitas Majelis Taklim Al-Baraqah	37
F. Struktur Organisasi Majelis Taklim Al-Baraqah.....	38
BAB IV ANALISIS DATA	41
A. PeranMajelisTaklim Al-BaraqahDalamPembelajaran.....	
TahsinTilawah Al-Qur'an.....	41
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Peran Majelis Takli Al-Baraqah DalamPembelajaran Tahsin Tilawah Al-Quran TerhadapTerHadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang.....	47
D. SolusiyangdilakukandalammeningkatkanPeranMajelis Taklim Al-Baraqah Dalam Pembelajaran Tahsin TiLawah Al-Qur'an	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah penduduk di Rt. 045 Rw.04.....	33
2. Jadwal pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Al-Baraqah	36
3. Fasilitas kegiatan Majelis Taklim Al-Baraqah.....	37
4. Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Peran Majelis Taklim dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an	41
5. Materi pengajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim Al-Baraqah	42
6. Kesesuaian materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya.....	42
7. Pengulangan materi yang tertinggal.....	43
8. Mengaplikasikan dalam Membaca Al-Qur'an	43
9. Mengaplikasikan bacaan sesuai tajwid dalam melaksanakan	44
shalat lima waktu.....	
10. Distribusi frekuensi Jawaban tentang Faktor-faktor pendukung dan penghambat Peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu	48
11. Keaktifan para Ibu mengikuti pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim	48
12. Kendalah waktu dalam melaksanakan pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim	49
13. Pemahaman materi pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim Al-Baraqah.....	49

14. Izin suami mengikuti Majelis Taklim dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim Al-Baraqah.....	50
15. Saranan dan fasilitas di Majelis Taklim Al-Baraqah	50
16. Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Solusi yang dilakukan untuk MeningkatkanperanMajelis Taklim Dalam Pembelajaran TahsinTilawah Al-Qur'an	56
17. Suasana tertib dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an	57
18. Menggunakan Metode-metode baru dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di MajelisTaklim Al-Baraqah.....	57
19. Pengulangan materi Tahsin Tilawah Al-Qur'an setiap kali Pertemuan.....	58
20. Mengikuti Kegiatan – kegiatan Sosial dan Agama	58
21. Kegiatan Hari-hari besar Islam	59

ABSTRAK

OKTARIYANI, 61.2015.011.Peran Majelis Taklim Al-Baraqah Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw. 04 Palembang.

Majelis Taklim sebagaimana banyak ditemukan dalam kehidupan beragama dikalangan umat Islam adalah suatu bentuk kegiatan keagamaan yang berisi pengajian untuk mempelajari Ajaran-ajaran agama islam yang salah satunya belajar cara membaca Al-Qur'an sesuai Tahsin(Tajwid) yang baik dan benar. Pengajaran Tersebut diberikan oleh ustadz/ustadzah pada suatu majelis perkumpulan pengajian.

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang?
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk meningkatkan peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang?

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan kegiatan dan peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu anggota pengajian. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan jumlah, seperti jumlah populasi, jumlah sampel dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yaitu anggota Majelis Taklim yang berjumlah 25 orang yang seluruhnya dijadikan sampel responden serta literatur pokok yang berhubungan dalam penelitian ini. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini adalah Peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam katagori baik. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an, Faktor penghambat adalah faktor waktu Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an di Majelis Taklim Al-Baraqah para jamaah khususnya Ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim Al-Baraqah sering kali berbenturan dengan kegiatan Masing-masing, Faktor usia yang sudah tua sehingga materi yang di sampaikan harus di ulang-ulang, kurangnya pengertian suami unruk meberi izin untuk hadir di Majelis Taklim Al-Baraqah. Adapun faktor pendukung adalah Keadaan penduduk yang mayoritas masyarakat di Rt.045Rw.04 beragama Islam, Keaktifan para jamaah Majelis Taklim Al-Baraqah, Saraanan dan Prasaranan yang mendukung. Solusi yang di lakukan untuk meningkatkan Peran Majelis Taklim adalah Menggunakan metode yang berbeda-beda, Mengulang-ulang materi, Mengadakan Kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di antara kekuasaan Allah terhadap manusia, adalah bahwa Dia tidak saja menganugerahkan fitra suci yang dapat membimbing manusia kepada Nilai-nilai kebaikan, bahkan juga dari masa ke masa Allah SWT telah mengutus Seorang Rasul yang membawa Kitab-kitab sebagai pedoman hidup, mengajak manusia agar beribadah hanya kepada Allah SWT semata. Menyampaikan kabar gembira dan memberikan peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Perintah-perintah Allah setelah datangnya para Rasul tersebut.

Al-Qu'ran berisi segala hal mengenai petunjuk yang membawa hidup manusia bahagia di dunia dan di akhirat kelak, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi bagi penganut agama Islam sehingga umat Islam akan sangat menundukan diri beserta pemahamannya di atas seluruh alam semesta. Kita tidak boleh menjauh sedikitpun dari Al-Qur'an karena bimbingan Al-Qur'an dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia dialam semesta.¹

¹ Muhammad Fethullah Gulen, *Cahaya Al-Qur'an*, cet. Ke-1, (Jakarta : Republika, 2011), hal. 5

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang Allah SWT diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an juga dipandang sebagai keagungan dan penjelasan, kemudian seringkali disebut sebagai petunjuk dan kitab suci bagi Agama Islam. Rasulullah SAW menjadikan Al-Qur'an sebagai pendidikan pertama pada masa awal pertumbuhan Islam di samping sunnah beliau sendiri.²

Dalam Shahih Al-Bukhari, disebutkan riwayat dari Usman bin 'Affan bahwa Nabi bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري و ابوداود و الترمذی و النسائی و
ابن ماجه)

Artinya: Dari Usman bin 'Affan r.a. Nabi bersabda: Sebaik-baikkalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Al-Bukhari, Abu Dawud, Al-Tirmizi, Al-Nasai dan Ibnu Majah).³

Al-Qur'an sebagai landasan hidup manusia memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh Kitab-kitab lainnya, keistimewaan orang yang membacanya adalah Allah menilainya ibadah bagi siapa yang membacanya. Pahala yang Allah berikan tidak terhitung per ayat, per kata, atau per huruf. Al-Qur'an juga perlu dihafal, dipindahkan dari tulisan ke dalam dada, hal ini merupakan

² Rama Yulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2006), hal. 122

³ Zakaria Yaya, *At-tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, cet. Ke-1, (Solo : Al-Qowam, 2014), hal.

ciri khas Orang-orang yang berilmu, juga sebagai tolak ukur keimanan dalam hati seseorang. Inilah Al-Qur'an sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah, supaya mereka mendapat pelajaran Orang-orang yang mempunyai fikiran.⁴

Karena Al-Qur'an petunjuk bagi seluruh manusia, maka dalam membaca Al-Quran harus diupayakan mampu memahami makna yang terkandung di dalamnya. Namun untuk sampai kepada tingkatan itu tentu saja kita harus melalui proses yang pertama mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca Huruf-huruf itu sendiri maupun dengan mempelajari maknanya. Allah SWT berfirman :

أَوْزِدْ عَلَيْهِمْ رَتِّلًا لِقُرْآنٍ تَرْتِيلًا (المزمّل : ٤) قال الله تعالى :

Artinya : atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzzammil 73: Ayat 4)

Memperhatikan firman Allah SWT di atas, dapat kita pahami bahwa Dalam membaca Al-Qur'an, kita wajib membacanya dengan baik dan benar. Yang di maksud bacaan yang baik dan benar adalah bacaan yang sesuai dengan Ilmu Tajwid yang telah ada.

Namun, dalam realitas kehidupan masyarakat dijumpai masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam mengantisipasi kesulitan tersebut, beberapa kalangan yang menggunakan

⁴ Aziz Abdul Rauf, *Panduan Ilmu Tajwid Aflikatif*, (Jakarta : Markaz Al-Qur'an, 2015), hal. 1

huruf latin dalam menuliskan Ayat-ayat Al-Qur'an agar lebih mudah dibaca oleh Orang-orang yang tidak bisa membaca huruf arab. Akan tetap sebenarnya penggunaan huruf latin dapat menimbulkan masalah, karena tempat keluarnya huruf arab (makhraj) dan latin berbeda-beda.

Oleh karena itu, dengan adanya Majelis Taklim ditengah tengamasyarakat bertujuan untuk menambah ilmu dan keyakinan Agama Islam di masyarakat dan untuk membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

Seperti adanya Majelis Taklim Al-Baraqah yang merupakan sebuah wadah sebagai wujud upaya untuk memberikan kegiatan yang positif yang diselenggarakan oleh masyarakat, yang sebagian besar jamaahnya adalah Ibu-ibu Rumah tangga di Rt.045 Rw.04 Palembang. Adapun kegiatan yang dilakukan melalui Majelis Taklim adalah pengajian, ceramah, shalawat ,zikir dan tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan sekali sepekan. Kegiatan Majelis Taklim inilah yang dapat menimbulkan ketenangan jiwa dan kesehatan rohani juga secara tidak langsung mampu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian di Majelis Taklim Al-Baraqah dengan judul **PERAN MAJELIS TAKLIM AL-BARAQAH DALAM PEMBELAJARAN TAHSIN TILAWAH AL-QUR'AN TERHADAP IBU-IBU DI RT.045 RW.04 PALEMBANG.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang difokuskan pada penelitian ini, maka penulis akan mengadakan penelitian membahas judul “ Peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur’an terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw.04 Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-alang Lebar Palembang.”

C. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur’an terhadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang?
2. Apakah Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur’an terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw. 04 Palembang ?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk meningkatkan peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur’an terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw. 04 Palembang ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur’an terhadap Ibu-ibu di Rt.045 Rw.04 Palembang.

- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw. 04 Palembang.
- c. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk meningkatkan peran Majelis Taklim dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw. 04 Palembang.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

1) Bagi penulis

Manfaat bagi Penelitian adalah diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dalam topik peran Majelis Taklim terhadap pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an.

2) Bagi peneliti lain

Manfaat bagi peneliti lain adalah diharapkan dapat menjadi menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Memberikan informasi pengetahuan kepada peneliti khususnya para pembaca pada umumnya mengenai peran Majelis Taklim dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an.

2) Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

Penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan terhadap

mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam tentang peran Majelis Taklim dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an.

3) Universitas Muhamaddiyah Palembang

Dapat menambah koleksi di perpustakaan khususnya, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dan bacaan bagi mahasiswa Universitas Muhmaddiyah Palembang.

E. Kajian Teoritis

1. Peranan

Peranan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan (terjadi sesuatu hal atau peristiwa).⁵ Khususnya suatu organisasi memegang peranan penting agar tercapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan tersebut di butuhkan kerjasama dari sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut.

2. Majelis Taklim

Sedangkan Kata Majelis taklim dalam KBBI adalah "Pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul. Sedangkan Majelis Taklim dalam bahasa Arab kata Majelis adalah bentuk isim makan (kata tempat) kata kerja dari jalasa yang artinya tempat duduk, tempat sidang, dewan.

3. Tahsin (Tajwid)

Berasal dari kata jawwada yujawwidu yang berarti secara bahasa adalah

⁵Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta :BalaiPustaka, 2001),Hal.735

tahsin yaitu perbaikan atau pembagusan. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf Arab secara benar dengan mengetahui pengucapan Makharaj-makharaj nya, Sifat-sifatnya serta Hukum-hukum yang muncul darinya. ⁶

4. Al-Qur'an

Sedangkan Kata Al-Qur'an dalam KBBI berarti firman-firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantaraan Malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia ; kitab suci umat Islam. ⁷

F. Tinjauan Pustaka

Merupakan kerangka teoritik yang menerangkan Teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis mengemukakan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul "Peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an Terhadap Ibu-ibu di Rt. 045 Rw. 04 Palembang" terdapat beberapa hasil penelitian (karya ilmiah) yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi ini di tulis oleh Feriandi yang berjudul, "Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Desa Taraman Jaya Kecamatan Samendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Majelis Taklim dalm meningkatkan pemahaman keagamaan di Desa Tamaraman

⁶Ria Astina, *Panduan Tahsin Tilawa*, cet. Ke-1 (Palembang : 2016), hal. 7

⁷Andarinisapitri, *KamusBahasa Indonesia*, (Jakarta :MultazamMuliaUtama, 2015), hal. 43

Jaya yaitu, sejauh mana peran Majelis Taklim dan apa saja peranan Majelis Taklim di Desa Tamaraman Jaya. Metode yang di gunakan kualitatif, sedangkan alat pengumpulan data nya meliputi, wawancara mendalam, oservasi dan studi dekumentasi. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Majelis Taklim sebagai lembaga non formal yang ada di tengah masyarakat dan memberikan konstribusi yang cukup besar bagi perkembangan pemahaman keagamaan pada masyarakat di Desa Taman Raya.⁸

2. Skripsi ini di tulis oleh Muhammad salim yang berjudul, “Peranan Majelim Taklim Subulussalam dalam meningkatkan sikap keagamaan para ibu di kelurahan 16 Ulu Palembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan Majelis Taklim subulussalam, untuk mengetahui sikap keagamaan para ibu dan mengetahui peranan majelis taklim subulussalam dalam meningkatkan sikap keagamaan para ibu di kelurahan 16 Ulu Palembang. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan kegiatan Majelis Taklim Subulussalam yang di berikan kepada angota pengajian. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan jumlah populasi, sampel dan lain sebagainya. Sedangkan alat pengumpulan data meliputi, teknik observasi, teknik

⁸ Feriandi, *Peran Majelis Taklim dalam meningkatkan pemahaman Keagamaan* (Palembang : Fakultas Pendidikan Agama Islam jurusan Ilmu Tarbiyah, 2017).

wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kegiatan yang di laksanakan di Majelis Taklim Subulassalam dalam katagori baik. Sikap kegamaan para ibu yang tergabung di dalam Majelis Takllim Sabulassalam dalam katagori baik. Perannann majelis taklim subulussalam dalam meningkatkan sikap kegamaan para ibu di Kelurahan 16 Ulu Palembang dalam katagori baik.⁹

3. Skripsi ini di tulis oleh Yusri yang berjudul, "Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturrahim Masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa". Penelitian ini lebih membahas tentang peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik dalam membina silaturahmi masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan komunikasi organisasi dan adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, FGD (Forum Group Discusion) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ada beberapa peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik dalam membina silaturrahim masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yaitu : melakukan pengajian dan dzikir bersama, melakukan kerja bakti, berkunjung ketika ada yang tertimpa musibah, memperingati hari

⁹Muhammad Salim, *Peranan Majelis Taklim Subulassalam dalam meningkatkan sikap kegamaan para ibu di kelurahan 16 ulu*, (Palembang : Agama Islam Jurusan ilmu Tarbiyah, 2012.

besar Islam, melakukan Isra Mi'raj, melakukan kerja bakti, serta melakukan penyelenggaraan shalat jenazah.¹⁰

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini meliputi data kualitatif yaitu data yang berupa pendapat(pernyataan) berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif di peroleh dengan teknik pengumpulan data.¹¹ data ini berkenaan dengan hasil observasi lapangan, angket, dokumentasi dan wawancara dengan jamaah Majelis Taklim Al-Baraqah. Dan data kuantitatif data yang berbentuk angka dan yang berhubungan dengan Jumlah, seperti jumlah populasi, sampel dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

a. Data Primer adalah data pokok dalam penelitian ini. Di mana data primer dalam penelitian ini adalah seluruh responde yang dijadikan sampel serta literatur pokok yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder adalah data yang menjadi penunjang atau pelengkap dalam penelitian ini. Data penunjang serta Dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

¹⁰ Yusri, *Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik dalam Membina Silaturrahim Masyarakat Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*, (Makassar : Fakultas Pendidikan Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, 2017).

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2013), hal.16

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹² Adapun populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan para ibu yang menjadi anggota Majelis Taklim Al-Baraqah yang berjumlah 25 orang .

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan keseluruhan 25 orang maka seluruh jumlah populasi di jadikan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan data yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

¹² Margono , *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hal.118

a. Metode wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan penulis guna memperoleh informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, dimana pewawancara sudah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.¹³

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode yang dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan terhadap data kearsifan dan Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Majelis Taklim AL-Baraqah.¹⁴

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi sangat penting digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil Data-data yang berhubungan dengan Majelis Taklim Al-Baraqah, gambaran umum Majelis Taklim Al-Baraqah Palembangsejarah berdirinya, letak geografis, visi misi dan

¹³ Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Bumi Aksara,2006), hal.179

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta,Desember 2015). hal.10-11.

tujuanMajelis Taklim, struktur Majelis Taklim, serta sarana dan prasarana yang tersedia.¹⁵

d. Metode Angket

Metode angket adalah metode dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

4. Teknik Analisis Data

Dalam bab analisis data ini, penulis menggunakan teori yang dikemukakan dalam bab analisis data ini, penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh sugiono dalam bukunya *Statiska Untuk Penelitian*.¹⁶

Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase, yaitu :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N =Jumlah Frekuensi (banyaknya individu).

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka di susun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut :

¹⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 152

¹⁶ Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, cet .16 (Bandung : Al-fabeta ,2010), hal.39

Bab I: Pada bab ini tentang pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teoritis, Tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pengertian peran dan Majelis Taklim, tujuan Majelis Taklim, konsep dasar tentang Majelis Taklim, konsep Tajwid(Tahsin) Tilawah Al-Qur'an.

Bab III : Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian Majelis Taklim, sejarah berdirinya Majelis Taklim, letak geografis dan keadaan masyarakat di sekitar Majelis Taklim, visi misi Majelis Taklim, proses pelaksanaan Majelis Taklim, keadaan fasilitas Majelis Taklim dan struktur pengurusan Majelis Taklim.

Bab IV : Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu, bagaimana peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajara Tahsin Tilawah Al-Qur'an, apakah Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an, bagaimana solusi yang di lakukan untuk meningkatkan peran Majelis Taklim Al-Baraqah dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an.

Bab V :Penutup yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang mengacu pada hasil penelitian dansaran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuty. 1997. *Strategi Dakwah di lingkungan Majelis Taklim*
Bandung: Mizan.
- Anwar, Rosehan . 2002. *Majelis Taklim dan Pembinaan Umat*. Jakarta: Rifqi
Jaya Jakarta
- Astina, Ria. 2016. *Panduan Tahsin Tilawa*. Palembang.
- Chalil, Moenawar. 2002. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan sunah*. Jakarta: NV
Bulan Bintang.
- Cordoba. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Syaamil Qur'an
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinata, Sukma. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda
Karya.
- Darminta, Porwa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
Pustaka.
- Dekdikbud. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat pengembangan dan pembinaan
bahasa : Balai Pustaka.
- Dewan Redkasi Ensiklopedia Islam. 2003. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta:
Ichthiar Baru Van Haeve
- Fethullah, Muhammad Gulen. 2011. *Cahaya Al-Qur'an*. Jakarta: Republika.

- Hasbullah. 2000. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhsin. 2009. *Petunjuk Praktis mengelola dan mengatur Majelis Taklim*. Jakarta: Pusaka Intermedia.
- Muhammad, Tengku Hasbi Ash-Shiddiq. 2000. *Sejarah Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Rauf, Aziz Abdul. 2015. *Panduan Ilmu Tajwid Aflikatif*. Jakarta: Markaz Qur'an.
- Sapitri, Andarini. 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Multazam Mulia.
- Siregar, Syofia. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Media Group.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Umbara. 2000. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Departemen Pendidikan.
- Yaya, Zakaria. 2014. *At-tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Al-Qowam.
- Yulis, Rama. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Zuriah, Nuzul. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.